

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan masyarakat Paledang terdapat aktivitas masyarakat khususnya golongan remaja yang tidak mempunyai keinginan dalam melakukan kegiatan olahraga. Dapat dilihat dari beberapa penelitian bahwa partisipasi remaja terhadap olahraga sangat kurang. Alasan remaja sulit olahraga ada beberapa. Diantaranya punya tugas dari sekolah atau kampus yang harus diselesaikan hingga larut malam. Sehingga mereka akan malas untuk bangun pagi karena masih merasa ngantuk dan capek, meski mengetahui jika manfaat olahraga bagi remaja itu ada banyak. Selain itu ada pula yang merasa kurang semangat berolahraga karena tidak ada teman untuk melakukan dan lokasi yang jauh. Salah satu data yang membuktikan bahwa seorang remaja memilih aktivitas lain dibanding melakukan olahraga. Sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan oleh Surya (2002) dan Novana (2003) sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2002) terhadap remaja yang duduk di bangku SMA dan SMP dan perguruan tinggi di kotamadya Surabaya ditemukan juga bahwa fasilitas internet yang sering digunakan mereka adalah *chatting* dan *emailing*, disusul kemudian *browsing* dan *downloading*. Lalu, studi yang dilakukan Novanana (2003), menunjukkan juga bahwa dari 182 remaja-remaja SMA di Jakarta Selatan yang diteliti, *chatting* merupakan aktivitas internet yang paling dominan dilakukan, dengan jumlah responden sebanyak 50,5%. Dari hasil studi-studi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas internet yang paling banyak dilakukan kalangan remaja di Indonesia saat itu pada umumnya adalah *chatting*.

Menyimak paparan di atas penulis dapat menegaskan pula bahwa partisipasi olahraga yang dilakukan remaja setiap tahunnya terus menurun akibat kurangnya pemahaman dan keinginan remaja untuk melakukan olahraga.

Dapat dilihat dari kebanyakan kegiatan remaja di lingkungan masyarakat

Paledang ini yang lebih memilih aktivitas lain dibandingkan olahraga. Aktivitas
Wanda Rahman Gunawan, 2013

Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Olahraga Remaja Di Masyarakat Paledang RT/RW 04/12
Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mereka lakukan adalah kegiatan yang berdampak negative terhadap pergaulan di lingkungan masyarakatnya, seperti mengikuti kumpulan anak geng motor, membuat band yang suka mabuk-mabukan, merokok, dan balapan liar. Akibatnya membuat anak-anak remaja yang bergaul di lingkungan masyarakat tersebut terbawa karena pergaulan di lingkungannya. Sudah menjadi kebiasaan bahwa dapat dikatakan akibat pergaulan dilingkungannya telah menjadi kebiasaan dan membawa dampak buruk terhadap generasi penerus anak-anak yang kelak akan menjadi remaja. Dalam masalah ini orang tua wajib turun tangan mengarahkan anaknya untuk memilih kegiatan yang membuat anak tidak terbawa pergaulan yang ada dilingkungan masyarakat Paledang ini.

Kurangnya partisipasi remaja di kampung Paledang RT/RW 04/12 ini terhadap olahraga secara kontinyu terdapat beberapa penyebabnya seperti faktor psikologis, fisiologis dan sosiologis. Salah satu faktor psikologis remaja di lingkungan ini adalah kurangnya pengetahuan terhadap dampak-dampak akibat lingkungan. Tetapi yang mereka tahu hanya berkumpul dan senang saat mereka membuat orang lain tidak nyaman berada di lingkungannya. Faktor fisiologis remaja sering terjadi akibat kurangnya pemahaman tentang olahraga. Kurangnya berolahraga menyebabkan remaja mudah terkena penyakit dan akhirnya badan menjadi tidak bugar yang menghambat aktivitas sehari-harinya. Faktor sosiologis sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya olahraga di lingkungan masyarakat ini. Karena selain menyangkut keinginan seseorang melakukan olahraga, kurangnya sarana dan prasarana di lingkungan ini berpengaruh terhadap masyarakat khususnya remaja.

Remaja di kampung Paledang RT/RW 04/12 inipun apabila melakukan olahraga secara kontinyu akan mendapatkan manfaat dari beberapa faktor, diantaranya faktor psikologis, fisiologis dan sosiologis. Faktor psikologis antara lain seperti mendapatkan kesenangan, mengurangi stress akibat belajar di sekolah, dan timbul sikap percaya diri. Faktor fisiologis olahraga remaja sangat bermanfaat pada tubuh diantaranya badan menjadi sehat dan tahan terhadap penyakit, membantu pertumbuhan juga tidak cepat lelah. Faktor sosiologis

antara lain meningkatkan pergaulan dan kerjasama dengan masyarakat sekitarnya. Sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan oleh Cholik Mutohir sebagai berikut:

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Menyimak paparan di atas penulisan dapat menegaskan pula bahwa olahraga merupakan suatu aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan. Karena dalam aktivitas olahraga terdapat nilai-nilai yang memberikan makna bagi manusia baik secara fisiologis, psikologis, dan sosial.

Partisipasi masyarakat khususnya remaja terhadap aktivitas olahraga harus lebih ditingkatkan, karena aktivitas olahraga merupakan aktivitas yang memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari.

Olahraga merupakan suatu aktivitas jamak, yaitu bukan saja berpengaruh terhadap aspek fisik tetapi juga aspek jiwa dan sosial. Pengaruh terhadap aspek fisik antara lain terhadap pemeliharaan dan peningkatan kebugaran jasmani. Pengaruh terhadap aspek jiwa atau psikis antara lain penanggulangan ketegangan atau stres dan mendapatkan kegembiraan. Pengaruh terhadap aspek sosial antara lain kerjasama dan toleransi.

Dari paparan di atas mendorong penulis untuk meneliti mengenai “Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Olahraga Remaja di Masyarakat Paledang RT/RW 04/12”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar partisipasi remaja di Paledang RT/RW 04/12 Garut terhadap kegiatan olahraga?

2. Apakah ada perbedaan antara faktor psikologis, fisiologis dan sosiologis terhadap partisipasi olahraga remaja?

C. Tujuan Penelitian

Agar penulisan ini mempunyai hasil yang optimal perlu dirumuskan tujuan. Sesuai yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Partisipasi Olahraga Remaja di Masyarakat Paledang RT/RW 04/12 terhadap olahraga.

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi remaja Paledang terhadap kegiatan olahraga.
- b. Ingin mengetahui perbedaan faktor psikologis, fisiologis, dan sosiologis terhadap partisipasi olahraga remaja di masyarakat Paledang RT/RW 04/12.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya di masyarakat Paledang RT/RW 04/12 tentang pentingnya partisipasi remaja dalam berolahraga.

2. Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi olahraga remaja.
- b. Dapat mengetahui perbedaan antara faktor psikologis, fisiologis, dan sosiologis terhadap partisipasi olahraga remaja.